

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, untuk mengetahui tentang perkembangan organisasi rumah, pemakaian aksesoris pada rumah tinggal di daerah Parangtritis, ternyata bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. masih ditemukan rumah tradisional, biarpun keadaannya makin lama makin berkurang, karena pemanfaatan ruangnya tidak efektif;
2. rumah tradisional yang kondisi ruangnya masih lengkap, hanya tinggal kurang dari 10 persen;
3. rumah modern yang hanya berfungsi sebagai tempat tinggal keluarga mengalami perkembangan dalam jumlah. Tipe ini kamar tidurnya bervariasi dari yang tidak ada kamar tidur hingga berkamar tidur 6 buah;
4. Jumlah rumah yang juga berfungsi ekonomis berkembang terus sesuai dengan perkembangan pariwisata daerah tersebut. Rumah tinggal seperti ini ada 3 (tiga) kelompok, yaitu yang mempunyai kamar:
  - a. kurang dari 3 buah sebanyak 25 persen. Kelompok ini kebanyakan tidak menyewakan kamar tidurnya hanya membuka usaha warung/toko.
  - b. 3 (tiga) sampai 5 (lima) buah sebanyak 17 persen;

c. mempunyai kamar tidur lebih dari 5 buah, sebanyak 58 persen.

Kelompok pada butir b dan c menyediakan selain akomodasi makan dan minum juga untuk penginapan.

5. Aktifitas sehari-hari dapat dibagi menjadi 5 zona, yaitu:

- a. zona privat;
- b. zona semi-privat;
- c. zona operatif;
- d. zona semi-publik dan,
- e. zona publik

6. ada perbedaan persepsi tingkat privasi antara orang Parangtritis dan bangsa Amerika Serikat;

7. pemakaian aksesoris di daerah ini tidak tergantung dari besarnya rumah dan besarnya pendapatan yang empunya rumah.

#### B. Saran-saran:

1. Perlu adanya pelestarian rumah tradisonal dengan mengusahakan penggunaan ruangnya lebih efektif.
2. Penigkatan kondisi pondok wisata, baik dari segi kebersihan dan penataan.
3. Perlunya penyuluhan-penyuluhan agar kebudayaan luar dapat tersaring, sehingga tidak menghilangkan adat istiadat dan kebiasaan kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Attoe, 1978. *Architecture and Critical Imagination*. New York: John Wiley and Sons.
- Bintarto, 1980. *Gotong Royong Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Colleta et al., 1987. *Kebudayaan dan Pembangunan*.
- Dakung, 1983. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eko Budihardjo, 1991. *Percikan Masalah Arsitektur Perumahan Perkotaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Ford dan Creighton, 1958. *Design For Living*. New York: Van Nostrand Reinhold Publishing Company.
- Kennedy, R.W., 1953. *The House and The Art of Its Design*. New York: Van Nostrand Reinhold Publishing Company.
- Lundberg, D.E., 1985. *The Tourism Business*. New York: Van Nostrand Reinhold Publishing Company.
- Mathieson dan Wall, 1981. *Tourism, Economic, Physical and Social Impact*. Waterloo: The Development of Geography Faculty Studies University.
- Merdah, 1986. *Interior Rumah Di Kota Gede Rumah Tradisional*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Merdah, 1991. *Thesis: Kepariwisata Pantai Di Kawasan Parangtritis dan Dampak Lingkungannya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Murphy, P.E., 1985. *Tourism: A Community Approach*. New York: Methuen.
- Pearce, D.G., 1983. *Tourist Development*. London: Longman.
- P4N UGM, 1991. *Penelitian Strategi Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Laporan Akhir*. Yogyakarta. Tidak diterbitkan
- Rapoport, A., 1969. *House Form and Culture*. New York: Prentice-Hall, INC. Englewood Cliffs.
- Rockow, 1954. *New Creative Home Decorating*. New York: HS. Stuttman Company Publisher.

Sartono Kartodiredjo,

Sayogyo , 1980 . *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Gajah Mada university Press.

Soedjito, 1986. *Transformasi Sosial Menuju Masyarakat Industri*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

Soedarso et al., 1988. *Studi Interior 5 Rumah Tradisional Yogyakarta*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Soemarwoto, 1987. *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Jambatan.

Spillane, J.J., 1987. *Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

W.T.O., 1987. PATA. Honolulu, Hawaii, USA

